

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Sebagai bab terakhir dalam tesis ini, ada tiga hal pokok sebagai hasil dari penelitian yang telah diperoleh. Ketiga hal pokok tersebut terdiri atas kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian di lapangan, secara umum dijabarkan sebagai berikut :

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, hutan adat Temedak memiliki jenis-jenis tumbuhan endemik yaitu kayu pacat (*Harpullia arborea*) dan bunga bangkai dari jenis *Amorphophallus gigas*. Terdapat 57 jenis tumbuhan yang secara umum digunakan oleh masyarakat Desa Keluru seperti bahan pangan (makanan), bangunan, obat-obatan, anyaman, teknologi lokal dan seni, serta untuk kepentingan/pelengkap upacara adat. Selanjutnya, terdapat kearifan lokal dalam pengelolaan hutan dan pengelolaan keanekaragaman tumbuhan di hutan adat Temedak yang diterapkan oleh para tokoh adat Desa Keluru sebagai pengendali masyarakat dalam mengelola hutan dan memanfaatkan keanekaragaman tumbuhan di hutan adat Temedak.

Bahan ajar yang meliputi kelayakan konten/materi dan kegrafikan yang diperoleh dari validator menyimpulkan bahwa, bahan ajar berbasis kearifan lokal etnobotani di hutan adat Temedak layak untuk diuji cobakan pada kelompok besar. Selanjutnya dari hasil penggunaan bahan ajar yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas, pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal etnobotani di hutan adat Temedak memiliki pengaruh dalam upaya meningkatkan literasi lingkungan dan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan peningkatan dalam kategori sedang. Selain itu, tanggapan siswa terhadap bahan ajar berbasis kearifan lokal etnobotani di hutan adat Temedak secara keseluruhan menunjukkan respon yang positif.

5.2. Implikasi

Defita Permata Sari, 2020
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL ETNOBOTANI DI HUTAN ADAT TEMEDAK PROVINSI JAMBI DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI LINGKUNGAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis kearifan lokal etnobotani di hutan adat Temedak dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi keanekaragaman hayati yang dipelajari di kelas dengan cara mengintegrasikan fenomena maupun contoh-contoh nyata yang ada di lingkungan sekitarnya dengan materi yang dibahas. Selain dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna, desain bahan ajar berbasis kearifan lokal etnobotani di hutan adat Temedak yang disajikan juga mampu memotivasi siswa untuk memiliki rasa kepedulian serta berperilaku baik terhadap lingkungannya, sehingga mereka akan berperan aktif dalam menjaga keanekaragaman hayati, khususnya keanekaragaman hayati yang berada dekat dengan tempat tinggal mereka. Sementara itu, dengan memiliki kemampuan berpikir kreatif yang baik, akan memudahkan siswa dalam memecahkan permasalahan mereka sendiri serta permasalahan lingkungan.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya, yakni sebagai berikut:

1. Literasi lingkungan dan kemampuan berpikir kreatif siswa sebaiknya dilatihkan sesering mungkin dengan mengimplementasikan strategi maupun model pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa untuk memiliki literasi lingkungan dan kemampuan berpikir kreatif pada materi biologi yang lain. Selain itu, pemberian soal-soal latihan yang mengarah pada literasi lingkungan dan kemampuan berpikir kreatif kepada siswa lebih ditingkatkan lagi agar hasil yang diperoleh lebih optimal. Selanjutnya, cara lain yang dapat memberdayakan kemampuan berpikir kreatif siswa adalah dengan memberikan stimulus kepada siswa serta menyisipkan kegiatan/aktivitas di dalam bahan ajar berbasis kearifan lokal etnobotani di hutan adat Temedak.

Defita Permata Sari, 2020

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL ETNOBOTANI DI HUTAN ADAT TEMEDAK PROVINSI JAMBI DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI LINGKUNGAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pada penelitian ini peningkatan literasi lingkungan dan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan bahan ajar berbasis kearifan lokal etnobotani di hutan adat Temedak termasuk dalam kategori sedang, diduga ada beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam mengembangkan atau meningkatkan literasi lingkungan dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Oleh karena itu, sebaiknya dalam pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan literasi lingkungan dan kemampuan berpikir kreatif siswa harus lebih memperhatikan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil pengembangan bahan ajar.